

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN SIKAP KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Santi Sukmawati^{1*}, Jack H. Syauta², Yensawai E. Rumbiak³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 01, 2026
Revised March 30, 2026
Accepted April 01, 2026
Available online April 15, 2026

Keywords:

Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Management Behavior, Mediation



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Cenderawasih

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan sikap keuangan sebagai variabel mediasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Sampel penelitian berjumlah 88 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert. Analisis data menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, sikap keuangan terbukti memediasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial literacy on financial management behavior with financial attitude as a mediating variable. This research used a quantitative approach with a causal associative design. The sample consisted of 88 students from the Faculty of Economics and Business, Cenderawasih University, selected using purposive sampling. Data were collected using questionnaires with a Likert scale and analyzed using SEM-PLS. The results indicate that financial literacy does not directly affect financial management behavior. However, financial literacy has a positive and significant effect on financial attitude, and financial attitude significantly affects financial management behavior. Financial attitude also mediates the relationship between financial literacy and financial management behavior.

1. LATAR BELAKANG

Literasi keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan ekonomi modern karena berkaitan erat dengan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, serta mengambil keputusan finansial secara tepat dan bertanggung jawab. Perkembangan teknologi finansial (financial technology/fintech), layanan perbankan digital, serta kemudahan akses transaksi non-tunai telah meningkatkan kompleksitas aktivitas keuangan, sehingga menuntut individu memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai.

Tingkat literasi keuangan di Indonesia masih menjadi perhatian penting. Meskipun tingkat inklusi keuangan mengalami peningkatan, kesenjangan antara literasi dan inklusi masih terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat telah memiliki akses terhadap layanan keuangan, namun belum sepenuhnya memahami cara penggunaannya secara optimal. Kondisi ini berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti perilaku konsumtif, pengelolaan keuangan yang kurang terencana, serta pengambilan keputusan finansial yang tidak rasional.

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi produktif memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi di masa depan. Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa masih berada pada kategori sedang hingga rendah. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi, seperti kurangnya perencanaan anggaran, rendahnya kebiasaan menabung, serta meningkatnya perilaku konsumtif.

*Corresponding author.

E-mail: santi@gmail.com

Secara teoritis, literasi keuangan tidak selalu secara langsung memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Dalam perspektif Theory of Planned Behavior, perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Dalam konteks ini, sikap keuangan menjadi faktor penting yang dapat menjembatani hubungan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan memasukkan sikap keuangan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu perilaku keuangan serta kontribusi praktis bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, variabel mediasi adalah sikap keuangan, dan variabel dependen adalah perilaku pengelolaan keuangan. Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih angkatan 2022. Sampel penelitian berjumlah 88 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa aktif yang telah menempuh mata kuliah terkait keuangan.

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala Likert lima poin. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya. Teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) dengan bantuan software SmartPLS. Analisis dilakukan melalui dua tahap, yaitu evaluasi model pengukuran (outer model) untuk menguji validitas dan reliabilitas, serta evaluasi model struktural (inner model) untuk menguji hubungan antar variabel dan hipotesis penelitian, termasuk uji mediasi.

Populasi adalah mahasiswa FEB Universitas Cenderawasih angkatan 2022. Sampel sebanyak 88 responden menggunakan purposive sampling. Evaluasi model dilakukan melalui:

- Validitas konvergen (outer loading > 0,70, AVE > 0,50)
- Reliabilitas (Cronbach's Alpha dan Composite Reliability > 0,70)
- Uji hipotesis dan mediasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki individu belum tentu mampu diwujudkan dalam bentuk perilaku nyata tanpa adanya faktor pendukung lainnya. Namun demikian, literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman individu terhadap konsep keuangan, maka semakin baik pula sikapnya dalam memandang dan mengelola keuangan.

Selanjutnya, sikap keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung lebih disiplin dalam mengatur pengeluaran, menabung, serta merencanakan keuangan. Hasil uji mediasi menunjukkan bahwa sikap keuangan mampu memediasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini berarti bahwa literasi keuangan akan lebih efektif dalam membentuk perilaku keuangan apabila didukung oleh sikap keuangan yang positif. Temuan ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior yang menyatakan bahwa sikap merupakan faktor utama dalam membentuk perilaku individu. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan perlu diiringi dengan pembentukan sikap keuangan yang baik agar dapat menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang optimal.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Namun, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap sikap keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, sikap keuangan terbukti berperan sebagai variabel mediasi yang menjembatani hubungan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor psikologis, khususnya

sikap keuangan, memiliki peran penting dalam mengoptimalkan penerapan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan literasi keuangan mahasiswa tidak hanya difokuskan pada aspek pengetahuan, tetapi juga perlu diarahkan pada pembentukan sikap keuangan yang positif melalui edukasi dan program literasi yang aplikatif.

5. REFERENCES

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- OECD. (2020). *OECD/INFE 2020 international survey of adult financial literacy*. OECD Publishing.
- Hidayah, N., & Sartika, D. (2024). Financial literacy and financial behavior among students. *Journal of Financial Studies*, 12(1), 45–60.
- Rahayu, S., & Meitriana, M. (2024). The role of financial attitude in shaping financial behavior. *Jurnal Manajemen*, 18(2), 120–135.
- Adachi, T., & Yamasaki, T. (2023). Financial digital literacy and financial well-being: Evidence from young adults' financial behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 34(2), 215–229.
- Adhikari, B. (2023). Financial attitude and financial management behavior among university students. *International Journal of Finance and Economics Studies*, 11(2), 45–56.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324.
- Amagir, A., Groot, W., van den Brink, H. M., & Wilschut, A. (2020). Financial literacy of high school students: The role of financial education. *Citizenship, Social and Economics Education*, 19(2), 95–112.
- Antara News Papua Barat. (2023). OJK sebut tugas TPAKD meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di Papua. ANTARA News.
- Ariani, M., & Putri, D. A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 123–134.
- Bapat, A. (2020). Financial literacy and financial behaviour of young adults. *International Journal of Financial Studies*, 8(3), 1–12.
- Bapat, D. (2020). Financial literacy and financial behaviour of young adults: The mediating role of financial attitude. *International Journal of Bank Marketing*, 38(5), 1171–1192.
- Bareksa. (2024). *Tingkat literasi keuangan generasi muda Indonesia*. Jakarta: Bareksa Insight.
- Bucher-Koenen, T., Lusardi, A., Alessie, R., & van Rooij, M. (2021). Fearless woman: Financial literacy and stock market participation. *American Economic Review Papers & Proceedings*, 111, 321–325.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Desiyanti, R., Sari, J. N., Fitria, R., Rahmawati, N., & Yunilma. (2024). The influence of financial literacy, financial knowledge, and parental income on financial management behavior. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 20(2).
- Dwiastanti, A. (2015). *Perilaku pengelolaan keuangan individu*. Malang: UB Press.
- Fahmi, I. (2021). *Pengantar manajemen keuangan: Teori dan soal jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih. (2021). *Visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih 2021–2025*.